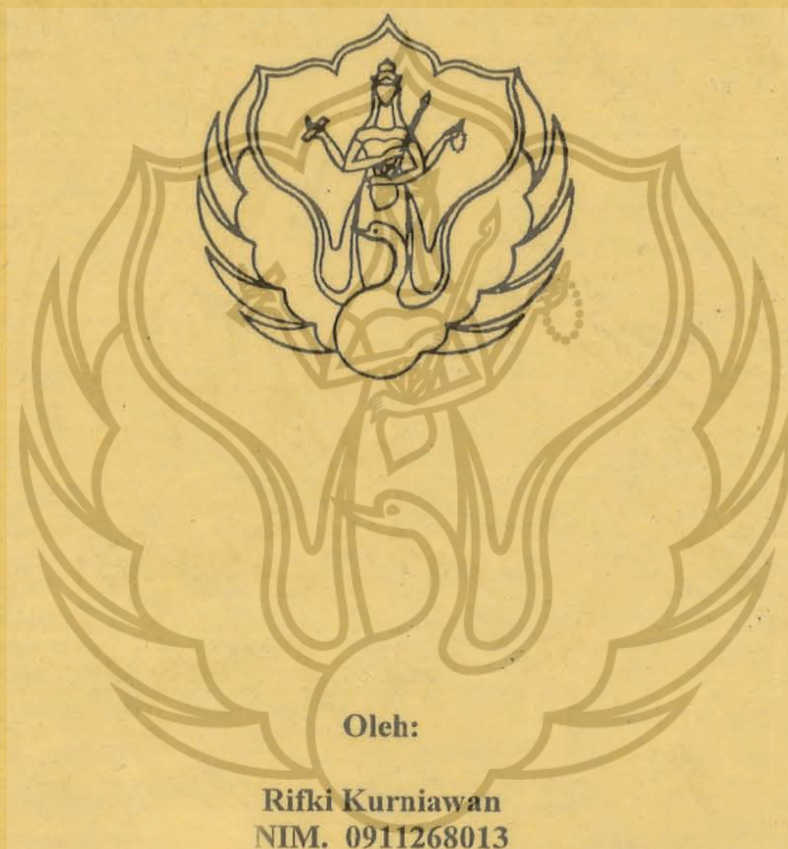


**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK BAND
TAHUN AJARAN 2013/2014 DI SMA N 1 KUTOWINANGUN
KEBUMEN JAWA TENGAH**



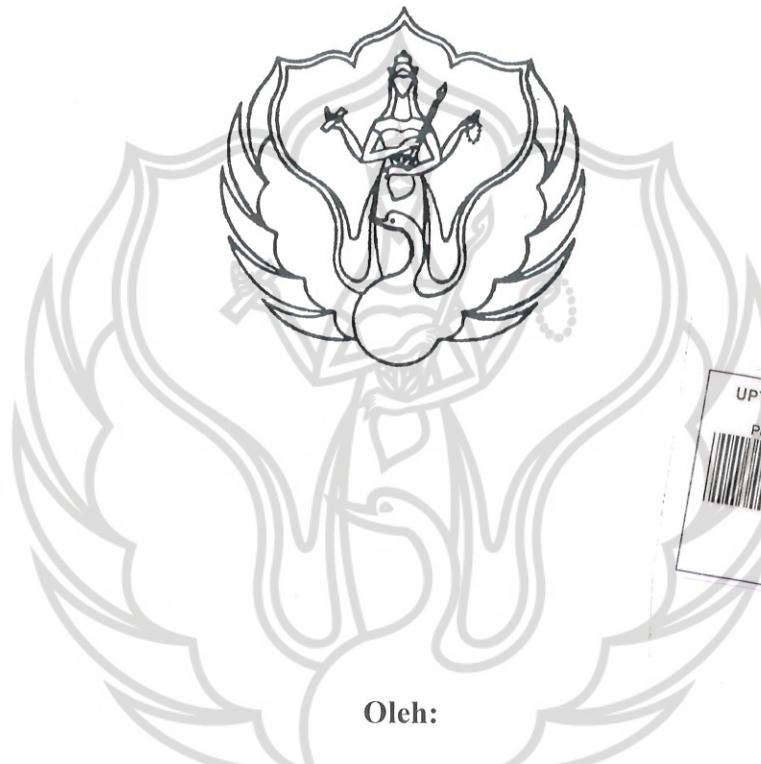
Oleh:

**Rifki Kurniawan
NIM. 0911268013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK BAND
TAHUN AJARAN 2013/2014 DI SMA N 1 KUTOWINANGUN
KEBUMEN JAWA TENGAH**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.986/H/s/2019
KLAS	
TERIMA	5-5-2019
	TTD zdb



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
Pembelajaran Ekstrakurikuler M...



MS140404456*

Oleh:

Rifki Kurniawan
NIM. 0911268013



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK BAND
TAHUN AJARAN 2013/2014 DI SMA N 1 KUTOWINANGUN
KEBUMEN JAWA TENGAH**

Oleh:

**Rifki Kurniawan
NIM. 0911268013**


**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program studi S1 Seni Musik
dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

Diajukan Kepada


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji,
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan
Lulus tanggal 20 Januari 2014.


Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi / Ketua



Dr. R. Taryadi, M.Hum.
Pembimbing I / Anggota



Dr. R. Bambang Rivadi.
Pembimbing II / Anggota



Dr. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO

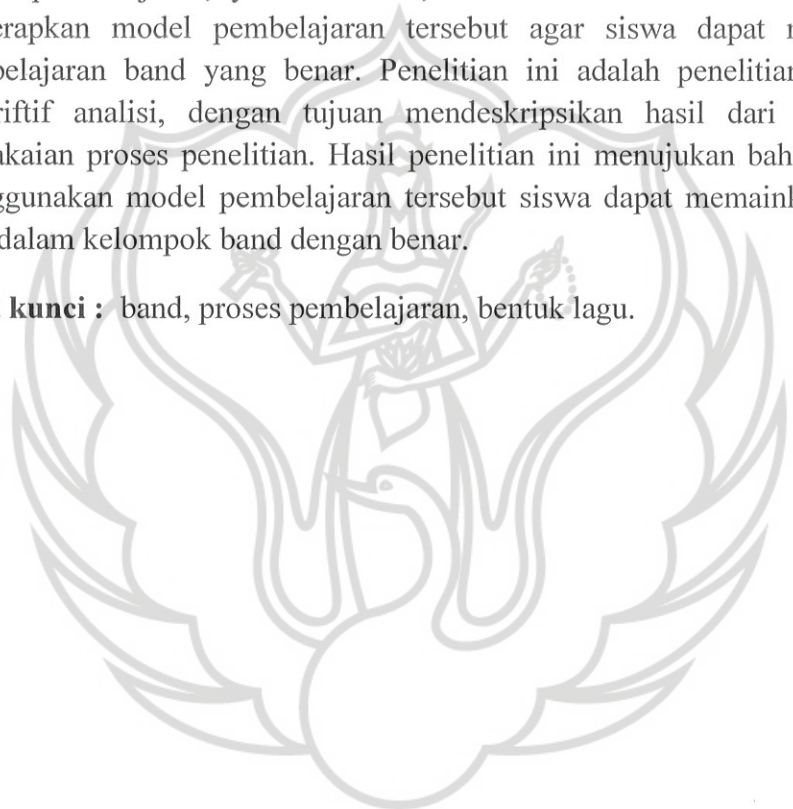
“To get a success, your courage must be greater than your fear”



INTISARI

Pembelajaran musik di SMA N 1 Kutowinangun Jawa Tengah dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang mempelajari musik dengan kegiatan bermain band. Dalam proses belajar, siswa sangat antusias mengikuti pelajaran serta mempunyai potensi untuk menjadikan bekal dalam bermusik di sekolah maupun diluar sekolah. Pada penelitian ini penulis melihat proses pembelajaran band dengan tiga model pembelajaran, yaitu ceramah, demonstrasi dan latihan *drill*. Guru menerapkan model pembelajaran tersebut agar siswa dapat mengetahui pembelajaran band yang benar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif analisi, dengan tujuan mendeskripsikan hasil dari rangkaian-rangkaian proses penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran tersebut siswa dapat memainkan sebuah lagu dalam kelompok band dengan benar.

Kata kunci : band, proses pembelajaran, bentuk lagu.



KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan judul Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Band Tahun Ajaran 2013/ 2014 Di SMA N 1 Kutowinangun, Kebumen Jawa Tengah. Karya Tulis ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana satu pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada penelitian dan penyusunan karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, serta para dosen yang telah memberi ilmu dan sikap disiplin dalam belajar.
2. Drs. R. Taryadi. M.Hum, selaku dosen pembimbing 1, yang telah sabar membimbing dan banyak memberi masukan-masukan, saran dan ide tentang tugas akhir penulis selama bimbingan.
3. Drs. R. Bambang Riyadi, selaku dosen pembimbing 2, yang telah banyak memberikan bimbingan serta masukan tentang penelitian yang dibuat penulis selama bimbingan.

4. Drs. Yc. Budi Santosa M.Hum, selaku dosen penguji ahli, yang telah banyak memberikan pertanyaan serta masukan tentang penelitian ini.
5. Bapak Memed Marzuki, selaku guru ekstrakurikuler band SMA N 1 Kutowinangun, Yang telah memberikan izin untuk melihat pembelajaran band dari awal sampai akhir penelitian.
6. Imam, Agung, Dimas, Gigih serta siswa-siswi SMA N 1 Kutowinangun, yang selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran musik.
7. Bapak M. Satir dan Ibu Rifngatun, selaku kedua orangtua yang selalu memberikan doa selama proses penulisan tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.
8. Caltararia Arlyani Vandia, sahabat terkasih, yang selalu memberikan doa, motivasi dan semangat yang tinggi dalam meberikan informasi dan arahan tentang tugas akhir ini dengan baik.
9. Teman-teman GEMA (Gitar Ekstra Mahasiswa), yang telah menjadi keluarga dalam kehidupan bermusik ku.
10. Kristy, Namuri, Desmond, teman kost sawah, yang selalu memberikan arti tentang pertemanan yang luar biasa, disaat susah maupun senang.
11. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu
Thank you All.

Penulis banyak menyadari bahwa Karya Tulis ini masih jauh dari sempurna, dengan segala keterbatasan pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berusaha secara maksimal agar penulisan ini memenuhi syarat sebagai karya tulis ilmiah. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis demi membangun perbaikan dalam Karya Tulis penelitian yang akan datang.



Yogyakarta, 20 Januari 2014

Penulis,
Rifki Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Tinjauan pustaka	6
E. Metode penelitian.....	7
F. Sistematika penulisan	8
BAB II PROFIL DAN MATERI PEMBELAJARAN BAND SMA N 1 KUTOWINANGUN KEBUMEN JAWA TENGAH	
A. Profil SMA N 1 Kutowinangun Kebumen	9
1. Kerangka dasar kurikulum.....	11
2. Kurikulum SMA Negeri 1 Kutowinangun	11
3. Muatan kurikulum SMA Negeri 1 Kutowinangun	12
a. Mata pelajaran.....	12
b. Pengembangan diri.....	12
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Band.....	14
C. Sekilas Tentang Band.....	15
1. Istilah musik populer	16
D. Materi Pembelajaran.....	18
1. Pembelajaran band	20
2. Pembelajaran teori musik	28
3. Pengertian bentuk musik	32
4. Bentuk-bentuk lagu	36

BAB III PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

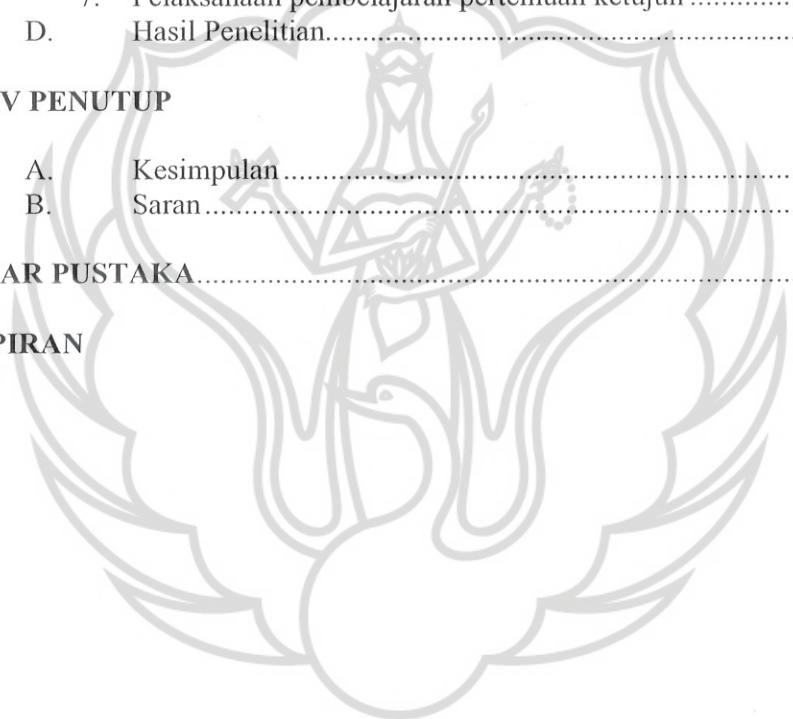
A.	Kegiatan Pembelajaran Band.....	37
B.	Materi Pembelajaran.....	38
C.	Proses Pelaksanaan Pembelajaran Band.....	41
1.	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama	41
2.	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua.....	43
3.	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ketiga	49
4.	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan keempat.....	53
5.	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kelima	57
6.	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan keenam	62
7.	Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ketujuh	64
D.	Hasil Penelitian.....	72

BAB IV PENUTUP

A.	Kesimpulan	73
B.	Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR NOTASI

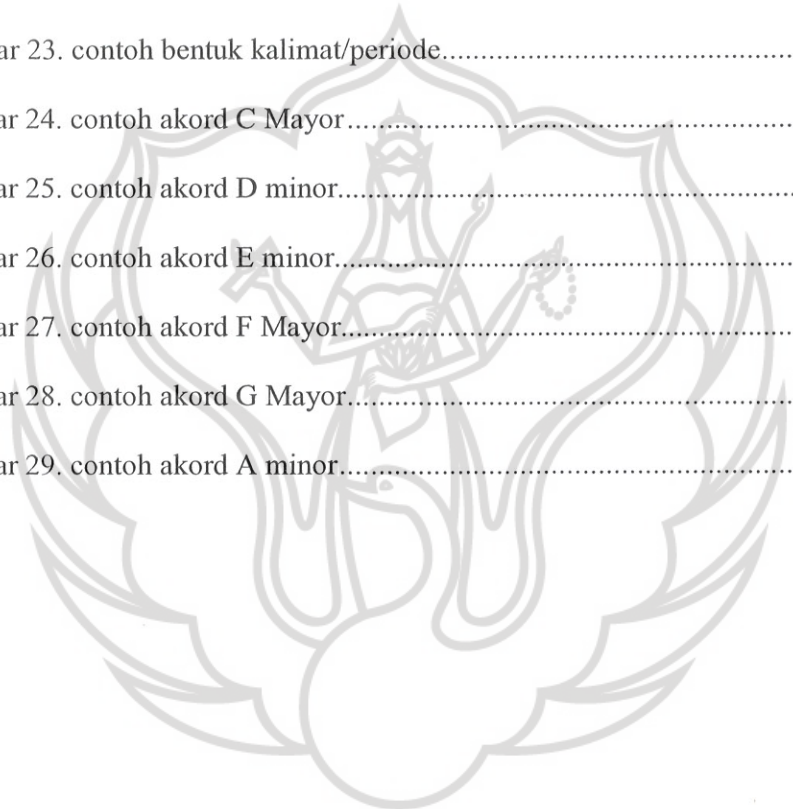
Notasi 1. Cara pengucapan dengan mulut dan tepuk tangan dengan ketukan kuat dan lemah.....	42
Notasi 2. Cara pengucapan dengan mulut dan tepuk tangan dengan ketukan kuat dan lemah.....	42
Notasi 3. Cara pengucapan dengan mulut dan tepuk tangan dengan ketukan kuat dan lemah.....	42
Notasi 4. Contoh melodi intro birama 1-5 pada instrumen keyboard <i>string</i>	51
Notasi 5. Contoh melodi <i>filler</i> birama 1-4 dengan instrumen <i>keyboard</i> Pengiring	51
Notasi 6. Contoh akord birama 1-4 pada instrumen <i>bass</i>	52
Notasi 7. Contoh akord birama 5-12 pada instrumen gitar.....	54
Notasi 8. Contoh akord birama 5-12 pada instrumen <i>bass</i>	54
Notasi 9. Contoh akord birama 5-12 pada instrumen <i>keyboard</i> pengiring..	55
Notasi 10. Contoh ritmis birama 4-12 pada instrumen <i>drum-set</i>	56
Notasi 11. Contoh akord birama 13-20 pada instrumen gitar.....	57
Notasi 12. Contoh akord birama 13-20 pada instrumen <i>bass</i>	59
Notasi 13. Contoh melodi <i>filler</i> birama 13-20 pada instrumen <i>keyboard</i> .	59
Notasi 14. Contoh ritmis birama 13-20 pada instrumen <i>drum-set</i>	61
Notasi 15. Pola permainan melodi <i>interlude</i> pada birama 21-28 dengan instrumen <i>keyboard</i>	63
Notasi 16. Pola akord iringan gitar pada bagian <i>interlude</i> dibirama 21-28.	63

Notasi 17. Pola akord iringan <i>bass</i> pada bagian <i>interlude</i> dibirama 21-28.	63
Notasi 18. Pola ritmis <i>drum-set</i> pada bagian <i>interlude</i> dibirama 21-28.....	64
Notasi 19. Pola permainan keseluruhan instrumen pada bagian introduksi Serta pengulangan dan jembatan menuju bagian A dibirama 1-5	65
Notasi 20. Pola permainan keseluruhan instrumen pada bagian tema A Dibirama 6-11	66
Notasi 21. Pola permainan keseluruhan instrumen pada bagian tema B dibirama 12-20	67
Notasi 22. Pola permainan masing-masing instrumen pada bagian tema <i>interlude</i> dibirama 21-28	68
Notasi 23. Pola permainan masing-masing instrumen pada bagian B' pengulangan <i>reffrein</i> dibirama 28-36	69
Notasi 24. Pola permainan masing-masing instrumen pada bagian A' dibirama 36-43 pengulangan bagian A	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. potongan partitur lagu “Buat Apa Susah” grup band Koes Plus	19
Gambar 2. contoh akord C Mayor.....	20
Gambar 3. contoh akord F Mayor.....	21
Gambar 4. contoh akord G Mayor.....	21
Gambar 5. contoh ritem irama pop dengan akord I – IV- V.....	22
Gambar 6. teknik <i>matched grip</i> dengan tipe <i>closed hand</i>	23
Gambar 7. teknik <i>matched grip</i> dengan tipe <i>open hand</i>	24
Gambar 8. teknik <i>traditional grip</i>	24
Gambar 9. teknik <i>heel down</i> pada pedal <i>bass drum</i>	25
Gambar 10. teknik <i>heel up</i> pada <i>bass drum</i>	25
Gambar 11. simbol notasi pada instrumen <i>drum-set</i>	26
Gambar 12. melatih tangan kanan dan tangan kiri dengan not 1/4.....	27
Gambar 13. melatih tangan kanan dan tangan kiri dengan not 1/4 dengan teknik <i>double stroke</i>	27
Gambar 14. melatih menggunakan <i>snare drum</i> , <i>bass drum</i> dan <i>hi-hat</i> dengan not 1/4.....	27
Gambar 15. contoh susunan trinada di atas skala C mayor.....	29
Gambar 16. contoh pola ritme pop.....	30
Gambar 17. contoh pola ritme rock.....	30
Gambar 18. contoh melodi lagu <i>Buat Apa Susah</i> , Koes Plus.....	31
Gambar 19 contoh figur.....	33

Gambar 20. contoh motif lagu garuda pancasila.....	33
Gambar 21. contoh frase dalam pertimbangan empat birama dalam irama 6/8, frase birama dalam irama 12/8 atau frase delapan birama dalam irama 3/8.....	34
Gambar 22. contoh struktur dasar bentuk periode.....	35
Gambar 23. contoh bentuk kalimat/periode.....	35
Gambar 24. contoh akord C Mayor.....	44
Gambar 25. contoh akord D minor.....	44
Gambar 26. contoh akord E minor.....	45
Gambar 27. contoh akord F Mayor.....	45
Gambar 28. contoh akord G Mayor.....	46
Gambar 29. contoh akord A minor.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan lewat komposisi jalinan nada atau melodi, baik dalam bentuk karya vokal maupun instrumental¹. Saat ini musik dapat menyediakan pengalaman keindahan bagi para pendengarnya, serta menjadi tempat yang tepat pada manusia untuk mencurahkan isi hati melalui media suara dan alunan lagu, sehingga musik menjadi suatu karya seni yang indah untuk didengarkan.

Musik pada hakekatnya dapat diperkenalkan kepada masyarakat melalui suatu pembelajaran, terutama pada orang tua yang mengajarkan musik pada anak. Keinginan orang tua untuk mengajarkan anak bermain musik, tentu sangat baik walaupun tujuannya bukan semata-mata untuk menjadi pemusik profesional, melainkan untuk mengembangkan diri serta membangkitkan rasa percaya diri anak di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Banyak orang berpendapat bahwa belajar musik harus mempunyai bakat sejak lahir, namun hal ini bukan suatu pendapat yang mutlak. Jika melihat bayi yang baru lahir jelas tidak dapat memastikan apakah bayi tersebut nantinya akan menjadi pemain musik, atau akan menjadi

¹ Moh. Muttqin dan Kustap, "Seni Musik Klasik Jilid 2", Direktorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional, 2008, hal 5

komponis. Oleh karena itu seseorang anak dapat mempunyai cara dalam belajar musik, yaitu melalui orangtua maupun tenaga pengajar musik. Di dalam sebuah proses pembelajaran musik, dibutuhkan seorang guru yang dapat membimbing siswa dalam belajar, sehingga dapat mengetahui langkah-langkah yang baik dan benar dalam belajar.

Melihat dari pendidikan seni, musik pada hakekatnya memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk manusia seutuhnya. Melalui pembelajaran yang tepat, seni musik dapat dijadikan sebagai alat media guna membantu mencerdaskan kehidupan, mengembangkan manusia yang berbudaya dan memiliki kepribadian matang. Pada sebuah lembaga formal, sekolah memberikan ruang terhadap siswa untuk mengembangkan diri serta memeluas pengetahuan dalam kreasi maupun apresiasi musik. Sekolah mewadahi tempat untuk menunjukkan bakat, kreasi serta apresiasi dalam bidang musik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang dilakukan di dalam atau di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Menurut surat keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor : 0461/U/1964 dan surat keputusan (SK) Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor : 226/C/Kep/O/1992. Dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan, disamping jalur Organisasi Siswa Intra

Sekolah (OSIS), latihan kepemimpinan dan wawasan wiyatamandala. Berdasarkan kedua surat tersebut mempunyai tugas pokok penting dalam pendidikan, yaitu memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan seutuhnya². Dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler pada cabang kesenian terdapat delapan materi dan jenis kegiatan, salah satunya kegiatan pembinaan persepasi, apresiasi dan kreasi seni. Jenis kegiatannya adalah meningkatkan wawasan dan keterampilan siswa dibidang seni, menyelenggarakan sanggar belajar semacam seni, meningkatkan daya cipta seni dan mementaskan, memamerkan hasil berbagai cabang seni³.

Saat ini di sekolah-sekolah umum, kegiatan ekstrakurikuler musik banyak diminati siswa, salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler band. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler band merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang mempelajari kesenian dalam bermain musik. Pada pembelajaran ekstrakurikuler band, guru mempunyai metode pengajaran yang berbeda-beda, yaitu melalui pengajaran *audio* dan *visual*. Dengan pengajaran ini siswa dapat membawakan lagu dengan baik, tanpa memperhatikan ilmu yang didapat. Seperti halnya pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kutowinangun, Kebumen, Jawa Tengah, yang

² Depdikbud, "SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan", 1998

³ Depdikbud, "Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Pembinaan siswa", 1998

menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler band, dengan model pembelajaran tersebut.

Seseorang siswa dapat belajar memainkan alat musik pada dasarnya mempelajari sebuah repertoar yang telah tertulis dalam sebuah lagu. Namun kebanyakan pembelajaran masih menggunakan orientasi *audio* dan *visual* untuk memperkenalkan lagu yang akan dimainkan. Dengan adanya orientasi tersebut maka dapat mempermudah siswa yang belum mampu membaca notasi maupun yang baru mempelajari musik. Kemudian untuk membahas suatu pengajaran musik, materi dan praktek adalah salah satu komponen yang sangat penting, terutama dalam hal teknik bermain musik. Dengan menggabungkan teknik bermain musik serta pembelajaran musik yang benar, maka keberhasilan dalam belajar akan mudah tercapai.

Untuk mengetahui potensi kemampuan dan keterampilan siswa, sebagai objek dalam belajar adalah melalui kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler band dengan dilatih secara individu maupun kelompok. Dengan adanya pemahaman tersebut, maka siswa dapat belajar untuk mengapresiasi serta mengekspresikan diri dalam bidang band di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

B. Rumusan Masalah

Masalah-masalah pada saat melakukan penelitian harus dirumuskan agar lebih terarah. Berikut ini adalah rumusan masalah dalam melakukan penelitian :

1. Bagaimana proses pembelajaran musik pada kegiatan ekstrakurikuler band di SMA N 1 Kutowinangun Kebumen Jawa Tengah?
2. Materi apa yang dipergunakan dalam proses pembelajaran musik pada kegiatan ekstrakurikuler band di SMA N 1 Kutowinangun?

C. Tujuan Penelitian

Adapun dari berbagai permasalahan yang telah dirumuskan masalah di atas maka tujuan dibuatnya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi proses pembelajaran musik pada ekstrakurikuler band SMA N 1 Kutowinangun Kebumen Jawa Tengah.
2. Memperhatikan pemilihan materi baik dalam lagu maupun teori yang sesuai pada siswa.
3. Untuk mengetahui proses pembelajaran musik di SMA N 1 Kutowinangun Kebumen, Jawa Tengah.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pengertian dalam penelitian ini digunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik serta tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah :

1. Andre Indrawan, “Struktur dan Gaya Studi dan Analisis Bentuk-Bentuk Musikal”, terjemahan Leon Stain, Yogyakarta Perpustakaan ISI Yogyakarta, 2011.

Buku ini digunakan sebagai acuan dalam mempelajari analisis bentuk lagu dalam musik beserta penjabaran tentang penjelasannya.

2. Hendro SD. *Buku Pintar Menjadi Maestro Gitar*, Cmedia Jakarta Selatan, 2011.

Buku ini digunakan untuk gambaran dalam mengetahui jenis-jenis iringan irama musik beserta melodi dan akord dalam alat musik gitar elektrik.

3. Moh. Muttqin dan Kustap. “Seni Musik Klasik Jilid 2”, Direktorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Buku ini digunakan sebagai gambaran dalam mengetahui teori musik tentang melodi dan harmoni, serta sejarah musik.

E. Metode Penelitian

Untuk menempatkan bagaimana metode penelitian yang terdapat berdasarkan permasalahannya maka penelitian ini termasuk pada jenis metode penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah analisis, ceramah, demonstrasi dan latihan (*drill*) dengan pendekatan secara musikologis.

Adapun dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam empat tahap yaitu :

1. Teknik pengamatan langsung

Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran musik pada ekstrakurikuler band di SMA N 1 Kutowinangun Kebumen Jawa Tengah, sejak awal sampai akhir penelitian, sehingga memperoleh hasil yang akurat.

2. Teknik wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa seputar kegiatan proses pelatihan band yang terdiri dari beberapa instrumen serta pembelajaran musik di SMA N 1 Kutowinangun Kebumen Jawa Tengah sehingga memperoleh data yang tepat.

3. Teknik pengolahan data

Peneliti mencatat hasil dari penelitian yang ada dengan maksud memberi bukti agar data yang hilang dapat ditelusuri dengan baik.

4. Praktik

Berintraksi langsung dengan kelompok band dalam proses pelatihan musik serta tanya jawab seputar tahapan pembelajaran musik.

5. Dokumentasi

Proses pengambilan foto beserta *video shoot* untuk proses praktik ekstrakurikuler band di SMA N 1 Kutowinangun Kebumen Jawa Tengah.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab yang masing-masing bab disertai dengan sub bab.

Bab I bab ini terdiri dari beberapa sub yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan. Bab II bab ini berisi tentang tinjauan materi yang berisi tentang profil sekolah di SMA N 1 Kutowinangun Kebumen Jawa Tengah dan sekilas tentang band serta penjelasan materi bentuk lagu. Bab III bab ini berisi tentang pelaksanaan pembelajaran band dan pembahasan materi lagu yang dibawakan siswa SMA N 1 Kutowinangun Kebumen Jawa Tengah pada kegiatan ekstrakurikuler band. Bab IV bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.